

SKRIPSI

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII
DI MTS MA'ARIF NU 21 BUANASAKTI**

Oleh :

**FITRIANA
NPM. 1901010027**



**Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII
DI MTS MA'ARIF NU 21 BUANASAKTI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

**FITRIANA
NPM 1901010027**

**Pembimbing :
Dra. Isti Fatonah, MA**

**Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Fitriana
NPM : 1901010027
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTS
MA'ARIF NU 21 BUANASAKTI

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19800618 202012 2 019



METRO, 15 Juni 2026
Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTS
MA'ARIF NU 21 BUANASAKTI

Nama : Fitriana

NPM : 1901010027

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

Metro, 15 Juni 2026
Dosen Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjember.ac.id; e-mail: humas@uinjember.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2937/Un.36.11/D/PP.00.9/07/2026

Skripsi dengan judul: PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTS MA'ARIF NU 21
BUANASAKTI, disusun oleh: Fitriana, NPM. 1901010027, Program Studi:
Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jumat, 26 Juni 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, M.A

Penguji II : Umar, M.Pd.I

Penguji III : Novita Herawati, M.Pd.

Penguji IV : Aneka, M.Pd.

()
()
()
()

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NPM. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK
PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII
DI MTS MA'ARIF NU 21 BUANASAKTI

Oleh:
FITRIANA

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa. Salah satu faktor eksternal yang diduga memengaruhi motivasi belajar adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang kondusif, aman, nyaman, serta didukung oleh hubungan yang baik antara guru dan siswa, hubungan antar siswa yang harmonis, serta sarana dan prasarana yang memadai diyakini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun, lingkungan sekolah yang kurang mendukung dapat menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa. Berdasarkan kondisi tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU 21 Buanasakti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU 21 Buanasakti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal. Populasi penelitian berjumlah 32 siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 21 Buanasakti. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan program IBM SPSS Statistics.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU 21 Buanasakti dengan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,865 menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memberikan pengaruh sebesar 86,5% terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan 13,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh dalam kategori besar terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU 21 Buanasakti.

Kata Kunci: *Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar, Siswa*

ABSTRACT
THE INFLUENCE OF THE SCHOOL ENVIRONMENT ON THE
LEARNING MOTIVATION OF EIGHTH-GRADE STUDENTS AT MTs
MA'ARIF NU 21 BUANASAKTI

By:
FITRIANA

Learning motivation is one of the important factors that determines students' success in the learning process. The level of students' learning motivation is influenced by various factors, both internal and external. One of the external factors presumed to influence learning motivation is the school environment. A conducive, safe, and comfortable school environment, supported by positive relationships between teachers and students, harmonious relationships among students, and adequate learning facilities and infrastructure, is believed to enhance students' learning motivation. Conversely, an unsupportive school environment may lead to low learning motivation. Based on this condition, the research problem of this study is whether there is an effect of the school environment on the learning motivation of eighth-grade students at MTs Ma'arif NU 21 Buanasakti. Therefore, this study aims to determine the effect of the school environment on the learning motivation of eighth-grade students at MTs Ma'arif NU 21 Buanasakti.

This study employed a quantitative approach with a causal research design. The population consisted of 32 eighth-grade students at MTs Ma'arif NU 21 Buanasakti. The sampling technique used was saturated sampling, in which the entire population was selected as the research sample. Data were collected through questionnaires and documentation and were analyzed using simple linear regression with the assistance of IBM SPSS Statistics.

The results showed that the school environment had a positive and significant effect on the learning motivation of eighth-grade students at MTs Ma'arif NU 21 Buanasakti, as indicated by a significance value of less than 0.05 (Sig. < 0.05). Therefore, the null hypothesis (H_0) was rejected and the alternative hypothesis (H_a) was accepted. The coefficient of determination (R Square) was 0.865, indicating that the school environment contributed 86.5% to students' learning motivation, while the remaining 13.5% was influenced by other factors not examined in this study. These findings indicate that the effect of the school environment on students' learning motivation falls into the high category.

Keywords: School Environment, Learning Motivation, Students.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitriana
NPM : 1901010027
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil dari penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Juni 2026
Yang Menyatakan,



Fitriana
NPM. 1901010027

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar". (Q.S. At-Taubah:119).¹*

¹ Q.S At-Taubah:119

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Suprpto dan Ibunda Kis Rohani, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, serta pengorbanan yang tiada henti demi keberhasilan penulis. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan kepada Ayahanda dan Ibunda.
2. Kakakku tercinta, Wahid Arifin beserta istri, yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi, dan semangat kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Suamiku tercinta, Rizal Nurrohman, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, kesabaran, perhatian, dan semangat kepada penulis dalam setiap proses penyusunan skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan baik.
4. Kedua ponakanku tersayang, Rafi Ahmad dan Azizah Khoirunisa, yang selalu memberikan keceriaan, semangat, dan kebahagiaan bagi penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung guna memperoleh gelar S.Pd.

Upaya penyelesaian skripsi penelitian ini penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons., selaku Rektor UIN Jurai Siswo Lampung.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd., selaku Dekan FTIK UIN Jurai Siswo Lampung.
3. Dewi Masitoh, M.Pd., selaku Kepala Prodi PAI UIN Jurai Siswo Lampung.
4. Novita Herawati, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi PAI UIN Jurai Siswo Lampung.
5. Dra. Isti Fatonah, M.A selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan, mengarahkan dan memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi.
6. Kepala MTs Ma'arif NU 21 Buanasakti beserta dewan guru dan staf yang telah memberikan izin, bantuan, serta dukungan kepada penulis selama pelaksanaan penelitian.

Saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi penelitian ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Sekampung, 15 Juni 2026

Penulis



Fitriana

NPM. 1901010027

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINIL PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Motivasi Belajar	10
1. Pengertian Motivasi Belajar	10
2. Macam-macam Motivasi.....	11
3. Fungsi Motivasi.....	12
4. Ciri-ciri Motivasi Belajar	13
B. Lingkungan Sekolah.....	14
1. Pengertian Lingkungan Sekolah	14

2. Faktor-faktor Lingkungan Sekolah	16
3. Lingkungan Sekolah Sebagai Faktor Ekstern Dalam Belajar	19
C. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar.....	20
D. Kerangka Berfikir.....	21
E. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Rancangan Penelitian	25
B. Definisi Operasional Variabel.....	26
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	37
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	43
3. Pengujian Hipotesis.....	49
B. Pembahasan.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Simpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	100

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Populasi	28
Tabel 3.2	Skor Butir Soal.....	30
Tabel 3.3	kisi-kisi umum instrumen	32
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Instrumen variabel Y	33
Tabel 4.1	Jumlah Siswa Dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir.....	39
Tabel 4.2	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)	40
Tabel 4.3	Prasarana MTs Ma'arif NU 21 Buanasakti.....	41
Tabel 4.4	Prasarana Penunjang	42
Tabel 4.5	Hasil Angket	44
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Sekolah (X).....	45
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar (Y)	46
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas.....	47
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4.10	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana	48
Tabel 4.11	Hasil Uji Parsial (Uji t)	49
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	23
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra Survey	60
2. Surat Balasan Pra Survey	61
3. Surat Bimbingan Skripsi	62
4. Surat Tugas	63
5. Surat Izin <i>Research</i>	64
6. Surat Balasan Izin <i>Research</i>	65
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	66
8. Alat Pengumpul Data	67
9. Outline	73
10. Output SPSS.....	75
11. Hasil Angket Siswa Kelas VIII	81
12. Kartu Konsultasi Bimbingan.....	82
13. Hasil Tes Turnitin	96
14. Dokumentasi	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam proses tersebut, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar memiliki peran penting sebagai pendorong bagi siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mencapai tujuan yang diharapkan.¹

Motivasi belajar dapat dipahami sebagai dorongan dalam diri individu yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku untuk mencapai tujuan tertentu dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif, memiliki rasa ingin tahu, serta mampu berpartisipasi secara optimal dalam kegiatan belajar. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat berdampak pada kurangnya keaktifan siswa, rendahnya partisipasi, serta hasil belajar yang kurang maksimal.² Salah satu faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah merupakan segala kondisi yang berada di sekitar siswa selama proses pembelajaran berlangsung, baik yang bersifat sosial seperti interaksi dengan guru dan teman sebaya,

¹ Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan* (Bumi Aksara, 2021), 45.

² Mia Zakaria &. Dewi Arumsari, *Jeli Membangun Karakter Anak* (Bhuana Ilmu Populer, 2018), 100.

maupun non-sosial seperti fasilitas, sarana prasarana, dan suasana belajar. Lingkungan sekolah yang kondusif, aman, dan mendukung dapat mendorong siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar, sedangkan lingkungan yang kurang mendukung dapat menghambat semangat belajar siswa.³

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas VIII sekaligus guru mata pelajaran Akidah Akhlak, yaitu Bapak Nasrun, S.Pd.I., serta observasi langsung di kelas, ditemukan bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, seperti jarang siswa yang mengajukan pertanyaan, rendahnya kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan, serta kurangnya perhatian saat guru menjelaskan materi. Selain itu, masih terdapat siswa yang kurang fokus, tidak menunjukkan antusiasme belajar, bahkan cenderung pasif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.⁴

Rendahnya motivasi belajar siswa juga dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Ujian Tengah Semester (UTS) ganjil. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari wali kelas VIII, dari jumlah siswa sebanyak 32 orang, terdapat 17 siswa atau sebesar 53% yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), yaitu di bawah nilai 75. Sementara itu, siswa yang memperoleh nilai di atas 75 sebanyak 15 siswa atau sebesar 47%. Rendahnya hasil belajar tersebut disinyalir berkaitan erat dengan rendahnya motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil observasi

³ Wiwi Pratiwi Sumardi dkk., "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 7, no. 1 (2022).

⁴ Hasil Prasurvei dengan Bapak Nasrun S.Pd.I selaku Wali Kelas VIII, MTs Ma'arif Nu 21 Buana Sakti, Tanggal 15 Februari 2026.

awal, di mana siswa yang memperoleh nilai di bawah KKTP cenderung kurang aktif dalam berdiskusi, kurang memperhatikan penjelasan guru, serta tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas harian.

Hasil wawancara dengan salah satu siswa juga menunjukkan bahwa rendahnya motivasi belajar dipengaruhi oleh kurang menariknya metode pembelajaran yang digunakan, serta interaksi yang kurang optimal antara guru dan siswa.⁵ Di sisi lain, pihak sekolah sebenarnya telah menyediakan fasilitas yang cukup memadai, seperti sarana pembelajaran dan akses terhadap perangkat teknologi, serta menciptakan lingkungan sekolah yang relatif kondusif. Namun demikian, kondisi tersebut belum sepenuhnya mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara optimal.

Fenomena tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi lingkungan sekolah yang secara umum sudah mendukung dengan tingkat motivasi belajar siswa yang masih rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa perlu dikaji lebih lanjut, khususnya untuk mengetahui sejauh mana lingkungan sekolah berperan dalam membentuk motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Ma’arif NU 21 Buanasakti.” Penelitian ini dilakukan di MTs Ma’arif NU 21 Buanasakti karena berdasarkan hasil observasi awal ditemukan bahwa motivasi belajar siswa masih beragam, sementara lingkungan sekolah memiliki kondisi

⁵. Hasil Prasurvei dengan Tiva Aulia selaku Siswa MTs Ma’arif NU 21 Buana Sakti. Tanggal 15 Februari 2026.

yang menarik untuk diteliti sebagai salah satu faktor yang diduga memengaruhi motivasi belajar. Adapun subjek penelitian dipilih pada siswa kelas VIII karena mereka telah beradaptasi dengan lingkungan sekolah sehingga mampu memberikan penilaian yang lebih objektif terhadap kondisi lingkungan sekolah. Selain itu, siswa kelas IX sedang mempersiapkan ujian akhir, sedangkan siswa kelas VII masih berada pada masa penyesuaian dengan lingkungan sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berangkat dari permasalahan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa kelas VIII masih tergolong rendah, yang terlihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Lingkungan sekolah telah diupayakan agar mendukung proses pembelajaran, namun motivasi belajar siswa belum menunjukkan hasil yang optimal.
3. Terdapat dugaan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, namun besar pengaruhnya belum diketahui secara pasti.

C. Batasan Masalah

1. Variabel yang diteliti adalah lingkungan sekolah sebagai variabel bebas (X) dan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y).
2. Lingkungan sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup lingkungan sosial dan lingkungan non-sosial. Lingkungan sosial meliputi hubungan guru dengan siswa serta hubungan siswa dengan siswa. Sedangkan lingkungan non-sosial meliputi sarana dan prasarana pembelajaran, kondisi lingkungan sekolah, serta suasana belajar di sekolah.

3. Motivasi belajar yang dimaksud adalah motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.
4. Objek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU 21 Buanasakti.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU 21 Buanasakti?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU 21 Buanasakti.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi guru

Sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pengelolaan lingkungan sekolah yang lebih baik.

2) Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih kondusif untuk mendukung proses pembelajaran.

3) Bagi siswa

Dapat menjadi dorongan untuk meningkatkan motivasi belajar dalam kegiatan pembelajaran.

F. Penelitian Relevan

Penelitian tentang pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya dalam beragam perspektif dan tinjauan. Diantaranya penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan peneliti ini sebagai berikut:

1. Martina (2019)

Penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten Oki”.⁶ Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel bebas yaitu lingkungan sekolah dan penggunaan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat, di mana

⁶ Martina Martina, Nyayu Khodijah, Dan Syarnubi Syarnubi, “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten Oki,” *Jurnal Pai Raden Fatah* 1, No. 2 (16 April 2019): 6,.

penelitian Martina menggunakan hasil belajar, sedangkan penelitian ini menggunakan motivasi belajar.

2. Tri Khusnul Khotimah (2021)

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Terpadu Melinting Lampung Timur”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa. Perbedaannya terletak pada variabel bebas, yaitu penelitian tersebut menggunakan lingkungan keluarga, sedangkan penelitian ini menggunakan lingkungan sekolah.

3. Lu’lu’ul Khusnanut Thohir dan Mohamad Arief Rafsanjani (2021)

Penelitian dengan judul “Analisis Hubungan Antara Religiusitas Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA NU Bancar”.⁷ Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada tingkat sedang. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar. Perbedaannya, penelitian tersebut juga memasukkan variabel religiusitas, sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada lingkungan sekolah.

⁷ Lu’lu’ul Khusnanut Thohir Dan Mohamad Arief Rafsanjani, “Analisis Hubungan Antara Religiusitas Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Nu Bancar,” *Jurnal Ptk Dan Pendidikan* 7, No. 1 (14 Juni 2021): 8,.

4. Ahmad Zaid Hasanudin (2020)

Penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Ma’arif NU 5 Sekampung Tahun Pelajaran 2019/2020”.⁸ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel bebas yaitu lingkungan sekolah serta metode penelitian kuantitatif. Perbedaannya terletak pada variabel terikat, yaitu penelitian tersebut menggunakan akhlak siswa, sedangkan penelitian ini menggunakan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan keempat penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini memiliki posisi sebagai penelitian yang secara khusus memfokuskan kajian pada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di tingkat Madrasah Tsanawiyah. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian Martina yang berfokus pada hasil belajar, penelitian Tri Khusnul Khotimah yang menitikberatkan pada lingkungan keluarga, penelitian Lu’lu’ul Khusnanut Thohir dan Mohamad Arief Rafsanjani yang menggabungkan aspek religiusitas dengan lingkungan sekolah, serta penelitian Ahmad Zaid Hasanudin yang berfokus pada akhlak siswa.

Penelitian ini lebih difokuskan pada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Adapun kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada objek penelitian yang dilakukan di MTs Ma’arif NU 21 Buanasakti dengan subjek siswa kelas VIII. Penelitian ini

⁸ Ahmad Zaid Hasanudin, *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Ma’arif NU 5 Sekampung Tahun Pelajaran 2019/2020*, 2020.

diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa, khususnya pada aspek semangat, minat, dan keaktifan belajar di lingkungan madrasah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata *motif* yang berarti dorongan atau kekuatan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan guna mencapai tujuan tertentu. Motivasi menjadi faktor penting dalam proses belajar karena dapat mendorong siswa untuk aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut Sardiman, motivasi merupakan daya penggerak dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin keberlangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah terhadap kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.¹ Sementara itu, Santrock menjelaskan bahwa motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku seseorang dalam mencapai tujuan.

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui pengalaman dan latihan. Dalam kegiatan belajar, motivasi memiliki peranan penting karena tanpa adanya motivasi siswa akan sulit untuk mengikuti pembelajaran secara optimal. Motivasi belajar dapat berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan teman sebaya.²

¹ Nur Farida, "Fungsi dan Aplikasi Motivasi dalam Pembelajaran," *Education and Learning Journal* 2, no. 2 (2021): 119

² Rusydi Fauzan Dkk., *Manajemen Dan Motivasi* (Get Press Indonesia, 2023), 67.

Motivasi belajar merupakan dorongan psikis yang dapat menumbuhkan semangat belajar siswa sehingga siswa terdorong untuk melakukan kegiatan belajar secara sungguh-sungguh. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi biasanya lebih aktif dalam pembelajaran, memiliki rasa ingin tahu yang besar, serta berusaha mencapai hasil belajar yang baik. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung pasif dan kurang bersemangat dalam belajar.³

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa yang menimbulkan semangat dan keinginan untuk melakukan kegiatan belajar demi mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. Macam-macam Motivasi

Motivasi belajar dibedakan menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri individu tanpa adanya dorongan dari luar. Motivasi ini muncul karena adanya kesadaran, minat, dan keinginan siswa untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan belajar dengan sungguh-sungguh karena memang memiliki keinginan untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai prestasi belajar yang baik.

³ M. Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran* (Uwais Inspirasi Indonesia, T.T.), 36.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang muncul karena adanya pengaruh atau dorongan dari luar diri individu. Motivasi ini dapat berupa pujian, hadiah, hukuman, perhatian guru, maupun lingkungan belajar yang mendukung. Dalam penelitian ini, lingkungan sekolah termasuk faktor eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.⁴

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa motivasi intrinsik berasal dari dalam diri siswa, sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari faktor luar yang mempengaruhi semangat belajar siswa.

3. Fungsi Motivasi

Motivasi memiliki fungsi yang sangat penting dalam kegiatan belajar. Motivasi dapat mendorong siswa untuk melakukan aktivitas belajar dan membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Menurut Sardiman, fungsi motivasi dalam belajar meliputi:

- a. Mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar.
- b. Mengarahkan kegiatan belajar agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan yang mendukung kegiatan belajar.
- d. Menjadi penggerak dalam kegiatan belajar sehingga siswa lebih semangat dan tekun dalam belajar.

⁴ Feby Anggela Dkk., *Urgensi Komunikasi Dalam Ilmu Sosial: Bunga Rampai* (Penerbit Berseri, 2023), 181.

Dengan adanya motivasi, siswa akan lebih aktif, memiliki semangat belajar yang tinggi, serta berusaha memperoleh hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

4. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dapat dilihat dari perilaku dan aktivitasnya selama proses pembelajaran. Menurut Sardiman, ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar antara lain tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap pembelajaran, lebih senang bekerja mandiri, tidak mudah bosan pada tugas rutin, serta senang mencari dan memecahkan masalah.

Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, memiliki semangat untuk mencapai prestasi, dan tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan belajar. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah biasanya kurang aktif, mudah bosan, dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan pendapat tersebut, ciri-ciri motivasi belajar dapat dilihat dari tekun dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat belajar, aktif dalam pembelajaran, memiliki semangat berprestasi, dan tidak mudah menyerah dalam belajar.

Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Menurut Hamzah B. Uno, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain:

- a. Cita-cita atau aspirasi siswa.
- b. Kemampuan siswa.
- c. Kondisi siswa, baik fisik maupun psikologis.
- d. Kondisi lingkungan siswa.
- e. Unsur-unsur dinamis belajar dan pembelajaran.
- f. Upaya guru dalam mengajar siswa.⁵

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah kondisi lingkungan siswa, khususnya lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang nyaman, aman, dan kondusif dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Sebaliknya, lingkungan sekolah yang kurang mendukung dapat menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa.⁶

Dengan demikian, lingkungan sekolah memiliki peranan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa karena lingkungan sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses pembelajaran dan interaksi sosial siswa setiap hari.

B. Lingkungan Sekolah

1. Pengertian Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan segala sesuatu yang berada di sekitar siswa selama proses pembelajaran berlangsung, baik berupa lingkungan (non-sosial) fisik maupun lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Lingkungan sekolah menjadi salah

⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (2021; Bumi Aksara, t.t.), 23.

⁶ Zubairi Adab, Penerbit, *Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Pendidikan Agama Islam* (Penerbit Adab, T.T.), 78-79.

satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran karena siswa banyak menghabiskan waktunya di sekolah untuk belajar dan berinteraksi.⁷

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya proses pendidikan secara terencana dan sistematis. Di sekolah, siswa tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga belajar berinteraksi dengan guru, teman sebaya, dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan dan motivasi belajar siswa.⁸ Penelitian yang dilakukan oleh Fitria Cita Dirna menjelaskan bahwa lingkungan sekolah yang nyaman, aman, serta didukung fasilitas yang memadai dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Lingkungan sekolah yang positif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.⁹

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah adalah seluruh kondisi fisik maupun sosial yang terdapat di lingkungan sekolah dan dapat mempengaruhi proses belajar siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung.

⁷ Suparlan, *Manajemen Berbasis Sekolah: Dari Teori Sampai Dengan Praktik* (Bumi Aksara, 2022), 79.

⁸ Sarlota Singerin, *Administrasi Dan Manajemen Sekolah* (Cv. Azka Pustaka, 2022), 11.

⁹ Fitria Cita Dirna, "Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 2, no. 1 (2020): 50.

2. Faktor-faktor Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran siswa. Sekolah tidak hanya menjadi tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, tetapi juga menjadi lingkungan yang membentuk sikap, perilaku, serta semangat belajar siswa. Kondisi lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif dapat membantu siswa mengikuti pembelajaran dengan lebih baik. Sebaliknya, lingkungan sekolah yang kurang mendukung dapat mempengaruhi konsentrasi, kenyamanan, dan motivasi belajar siswa.

Menurut Slameto, lingkungan sekolah adalah seluruh kondisi yang terdapat di sekolah dan dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Lingkungan sekolah meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non-sosial.¹⁰ Lingkungan sosial berkaitan dengan hubungan antar individu di sekolah, sedangkan lingkungan non-sosial berkaitan dengan kondisi fisik serta sarana pendukung pembelajaran. Kedua aspek tersebut memiliki pengaruh terhadap kenyamanan dan keberlangsungan proses belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Sa'adah, Syahrial, dan Sumianto menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Lingkungan sekolah yang nyaman dan mendukung dapat membantu siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.¹¹ Oleh karena itu, lingkungan sekolah perlu

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (2010; Rineka Cipta, 2010), 64–69.

¹¹ Nurul Sa'adah dkk., "Analisis Faktor Lingkungan Sekolah yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Edumaspul : Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 304.

diperhatikan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Secara umum, lingkungan sekolah dalam penelitian ini dibedakan menjadi lingkungan sosial dan lingkungan non-sosial.

a. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial di sekolah berkaitan dengan interaksi yang terjadi antar warga sekolah, baik antara guru dengan siswa maupun antar siswa. Interaksi sosial yang baik dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga siswa merasa lebih aman dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

1) Hubungan Guru dengan Siswa

Hubungan yang baik antara guru dan siswa dapat membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing dan pemberi motivasi bagi siswa. Sikap guru yang ramah, perhatian, dan terbuka dapat membuat siswa merasa dihargai sehingga lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, hubungan yang kurang baik antara guru dan siswa dapat menyebabkan siswa merasa kurang nyaman dan kurang aktif di dalam kelas.

2) Hubungan Siswa dengan Siswa

Interaksi yang baik antar siswa dapat menciptakan suasana belajar yang harmonis. Hubungan pertemanan yang positif dapat membantu siswa bekerja sama, berdiskusi, dan saling mendukung

dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, hubungan sosial yang baik antar siswa juga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan semangat belajar siswa selama berada di lingkungan sekolah.

b. Lingkungan Non-Sosial

Lingkungan non-sosial berkaitan dengan kondisi fisik sekolah dan berbagai fasilitas yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran.¹² Kondisi fisik sekolah yang baik dapat membantu siswa merasa lebih nyaman dan fokus selama proses belajar berlangsung.

Lingkungan non-sosial meliputi:

1) Keadaan Gedung Sekolah

Kondisi gedung sekolah yang bersih, aman, dan tertata dengan baik dapat mendukung kenyamanan siswa dalam belajar. Ruang kelas yang nyaman serta lingkungan sekolah yang terjaga kebersihannya dapat membantu siswa lebih berkonsentrasi selama mengikuti pembelajaran.

2) Sarana dan Prasarana Belajar

Ketersediaan sarana dan prasarana belajar yang memadai dapat membantu kelancaran proses pembelajaran. Fasilitas belajar yang lengkap dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran serta membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih efektif.

¹²Wiwi Patiwi Sumardi dkk., "Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 7, no. 1 (2022).

3) Suasana Belajar di Sekolah

Suasana belajar yang tertib dan kondusif dapat membantu siswa lebih fokus dalam belajar. Lingkungan sekolah yang tenang dan nyaman dapat meningkatkan semangat belajar siswa serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Wiwi Pratiwi Sumardi dkk. menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Lingkungan sekolah yang baik dapat membantu meningkatkan minat, semangat, dan keaktifan siswa dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih optimal.

3. Lingkungan Sekolah Sebagai Faktor Ekstern dalam Belajar

Lingkungan sekolah termasuk salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa dan dapat memberikan pengaruh terhadap kegiatan belajar. Lingkungan sekolah yang baik akan membantu siswa merasa nyaman dan lebih mudah berkonsentrasi saat mengikuti pembelajaran.

Lingkungan sekolah yang kondusif dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sebaliknya, lingkungan sekolah yang kurang mendukung dapat menyebabkan siswa kurang bersemangat dan kurang termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, sekolah perlu menciptakan kondisi belajar

yang aman, tertib, dan nyaman agar siswa dapat belajar secara optimal. Selain kondisi fisik sekolah, hubungan sosial yang terjalin di lingkungan sekolah juga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hubungan yang baik antara guru dan siswa dapat membantu siswa merasa lebih percaya diri dalam belajar. Demikian pula hubungan antar siswa yang harmonis dapat menciptakan kerja sama dan suasana belajar yang positif.¹³

Lingkungan sekolah yang didukung oleh fasilitas belajar yang memadai juga dapat membantu kelancaran proses pembelajaran. Tersedianya ruang kelas yang nyaman, media pembelajaran, perpustakaan, dan sarana belajar lainnya akan membantu siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Dengan demikian, lingkungan sekolah memiliki peranan penting dalam mendukung dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

C. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Tinggi rendahnya motivasi belajar dipengaruhi oleh kondisi lingkungan di sekitar siswa, terutama lingkungan sekolah sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar. Lingkungan sekolah yang nyaman, aman, disiplin, serta didukung hubungan yang baik antara guru dan siswa mampu menumbuhkan semangat, minat, dan keaktifan siswa dalam belajar. Sebaliknya, lingkungan sekolah yang kurang kondusif dapat menyebabkan menurunnya perhatian dan antusias siswa

¹³ Mohammad Fajar Shodiq dan Didit Darmawan, "Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama," *IHSANIKHA : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2025): 295

terhadap pembelajaran. Oleh karena itu, lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hamzah B. Uno menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Dorongan tersebut ditandai dengan adanya keinginan untuk berhasil, kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita, penghargaan, kegiatan belajar yang menarik, serta lingkungan belajar yang mendukung. Berdasarkan teori tersebut, dapat dipahami bahwa lingkungan sekolah yang baik akan memberikan dorongan positif bagi siswa untuk lebih aktif, tekun, dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.¹⁴

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian. Kerangka pemikiran merupakan argumentasi ilmiah yang mengarah pada jawaban permasalahan secara deduktif yang dirumuskan dalam hipotesis.¹⁵ Kerangka berpikir dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar ditunjukkan melalui ketekunan dalam belajar, keuletan dalam menghadapi kesulitan, minat

¹⁴ B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, 21.

¹⁵ Dian Muslimin Dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Get Press Indonesia, 2023), 38.

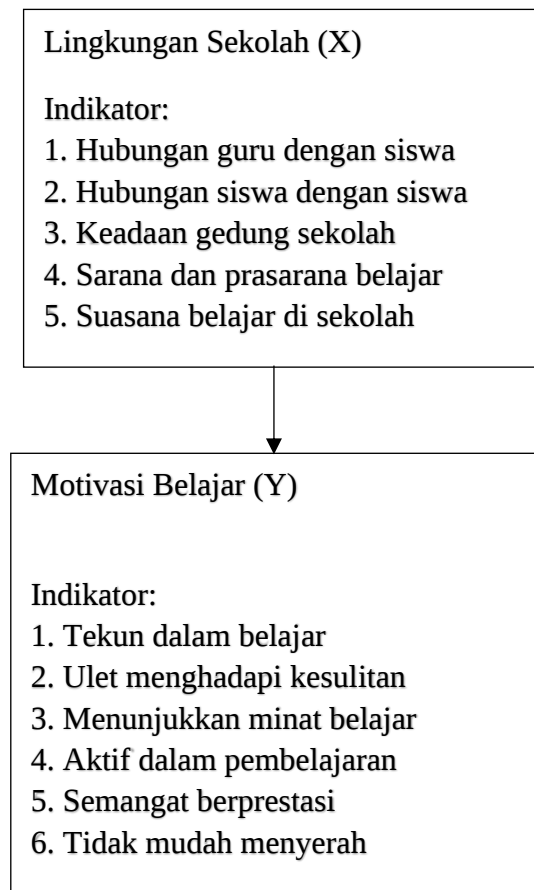
belajar, keaktifan dalam pembelajaran, semangat berprestasi, serta sikap tidak mudah menyerah. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa.

Salah satu faktor eksternal yang diduga memengaruhi motivasi belajar adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah merupakan segala kondisi yang terdapat di sekolah yang dapat memengaruhi proses belajar siswa. Dalam penelitian ini, lingkungan sekolah meliputi hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, keadaan gedung sekolah, sarana dan prasarana belajar, serta suasana belajar di sekolah. Lingkungan sekolah yang baik dapat menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan kondusif sehingga siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Hubungan yang harmonis antara guru dan siswa dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan percaya diri dalam belajar. Demikian pula hubungan yang baik antar siswa dapat menciptakan kerja sama yang positif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, kondisi gedung sekolah yang nyaman, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, serta suasana belajar yang kondusif dapat membantu siswa berkonsentrasi dan meningkatkan semangat belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa lingkungan sekolah memiliki peranan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Semakin baik lingkungan sekolah, maka semakin tinggi motivasi belajar siswa. Sebaliknya, lingkungan sekolah yang kurang mendukung dapat menyebabkan menurunnya motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, dalam penelitian ini

diduga terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU 21 Buanasakti.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah sebuah jawaban sementara terhadap permasalahan (dugaan) dalam penelitian yang harus diuji kebenarannya. Jadi hipotesis dikembangkan sebagai jawaban teoretis untuk pertanyaan penelitian sebagai jawaban empiris dengan data.¹⁶ Berdasarkan pendapat tersebut dapat

¹⁶ Amruddin Dkk., *Metodologi Penelitian Manajemen* (Global Eksekutif Teknologi, 2022), 29.

diketahui bahwa hipotesis merupakan suatu jawaban sementara peneliti dalam suatu penelitian, sehingga untuk memperoleh atau membuktikannya perlu adanya pengujian terlebih dahulu. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan motivasi belajar kelas VIII di MTs Ma'arif NU 21 Buanasakti.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan motivasi belajar kelas VIII di MTs Ma'arif NU 21 Buanasakti.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah komponen yang menjelaskan terkait bentuk, jenis dan sifat penelitian seseorang, kemudian menjelaskan terkait variabel yang dibahas dalam penelitian serta sifat yang ada dalam variabel tersebut.¹ Rancangan penelitian adalah rencana yang mengatur alur dari latar belakang penelitian agar dapat memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan pendidikan yang akan dicapai.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui data berupa.²

Pendekatan kuantitatif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di MTs Ma'arif NU 21 Buanasakti. Penelitian ini menempatkan lingkungan sekolah sebagai variabel bebas (X) dan motivasi

¹ Imam Santoso Dan Harries Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Indigo Media, 2021), 35.

² Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*, (Bandung), 2023, 19.

belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada siswa, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik sehingga hubungan pengaruh antara kedua variabel dapat diketahui secara objektif dan terukur.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal (sebab-akibat). Penelitian kausal bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Menurut Sugiyono, penelitian kausal digunakan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen.³ Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di MTs Ma'arif NU 21 Buanasakti.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana cara mengukur suatu variabel. Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada variabel atau konstruk dengan cara memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.⁴ Dari pengertian di tersebut, dapat penulis jelaskan bahwa yang dimaksud definisi operasional variabel adalah kriteria atau ciri-ciri, indikator dari sebuah variabel yang dapat diukur. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini antara lain:

³ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*, 37.

⁴ Adhi Kusumastuti Dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Deepublish, 2020), 46.

1. Variabel Bebas (X) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah segala kondisi yang terdapat di lingkungan sekolah, baik kondisi fisik maupun sosial, yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Adapun indikator lingkungan sekolah yaitu:

- a. Lingkungan sosial
 - 1) Hubungan guru dengan siswa
 - 2) Hubungan siswa dengan siswa
- b. Lingkungan non-sosial
 - 1) Keadaan gedung sekolah
 - 2) Sarana dan prasarana belajar
 - 3) Suasana belajar di sekolah

2. Variabel Terikat (Y) Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa yang menimbulkan semangat, keinginan, dan kesungguhan siswa dalam melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi belajar dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator yang menunjukkan semangat dan aktivitas siswa dalam belajar. Adapun indikator motivasi belajar dalam penelitian ini antara lain:

- a. Tekun dalam belajar
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat belajar
- d. aktif dalam kegiatan pembelajaran

- e. memiliki semangat untuk berprestasi
- f. tidak mudah menyerah dalam belajar.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang, akan tetapi objek dan benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.⁵ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU 21 Buanasakti yang terdiri dari VIII.A dan VIII.B yang berjumlah 32 siswa.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	16
2	VIII B	16

⁵ Abd Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Jakad Media Publishing, T.T.), 51.

2. Sampel

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti”.⁶ Sampel sering disebut “contoh” yaitu himpunan bagian subset (subset) dari suatu populasi. Sebagai bagian dari populasi, sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi.⁷ Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau sekelompok dari sesuatu yang akan diteliti dan sudah mewakili semua populasi.⁸ Dari pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini jumlah populasi untuk para siswa kelas VIII MTs Ma’arif NU 21 Buanasakti yaitu 32, maka peneliti menggunakan seluruh jumlah populasi untuk dijadikan sampel.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini umumnya digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil sehingga semua anggota populasi dapat diteliti secara keseluruhan. kecil.⁹

Pada penelitian ini, jumlah populasi siswa kelas VIII di MTs Ma’arif NU 21 Buanasakti sebanyak 32 siswa. Oleh karena itu, seluruh populasi

⁶ Purwono Juniatmoko, Fuad Hasyim, Annida Unatiq Ulya, Nurwulan Purnasari, Ronnawan, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif Dan Mix Method)* (Guepedia, T.T.), 39.

⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder (Sampel Halaman Gratis)* (Rajagrafindo Persada, 2010), 58.

⁸ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta, 2019), 57.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Alfabeta, 2011), 85.

tersebut dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 32 siswa kelas VIII.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket/ kuesioner

Angket digunakan untuk meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat dan sikap.¹⁰ Berdasarkan pembagiannya metode angket ada dua jenis yaitu langsung dan tak langsung. Angket yang akan dipakai pada penelitian ini yaitu angket langsung atau tertutup dengan jenis angket skala likert yaitu angket yang telah memiliki jawaban alternatif sehingga responden dapat memilih salah satu dari alternatif jawaban yang sudah disediakan dengan cara memberikan tanda checklist (✓). Alternatif pilihan jawaban yang digunakan peneliti yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

Tabel 3.2
Skor Butir Soal

No	Jawaban	Kode	Skor
1.	Selalu	SL	5
2.	Sering	SR	4
3.	Kadang-kadang	KK	3
4.	Pernah	P	2
5.	Tidak Pernah	TP	1

¹⁰ Sandu Siyoto Dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 47.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan memanfaatkan berbagai dokumen tertulis yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa arsip sekolah, buku, jurnal, laporan, notulen, maupun catatan lain yang mendukung kebutuhan penelitian. Melalui teknik ini, peneliti dapat memperoleh data yang bersifat administratif maupun data pendukung lainnya secara lebih lengkap dan akurat.¹¹

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kondisi dan profil sekolah. Data yang dikumpulkan melalui dokumentasi meliputi data, jumlah siswa, sarana dan prasarana sekolah, serta berbagai dokumen lain yang mendukung penelitian di MTs Ma'arif NU 21 Buanasakti.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹² Instrumen pokok yang digunakan untuk mengetahui variabel pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar adalah angket yang diberikan kepada responden.

¹¹ Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, R & D* (Bumi Aksara, 2021), 47.

¹² *Ibid*, 34.

1. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen dibutuhkan sebagai pedoman dalam merumuskan item instrumen. Kisi-kisi instrumen yang digunakan oleh penulis yaitu berdasarkan pada indikator yang ada. Dalam penelitian ini peneliti mengelompokkan indikator dari setiap variabel yang dikembangkan menjadi beberapa item pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen variabel X

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Lingkungan Sekolah (X)	Hubungan guru dengan siswa	Guru memberikan perhatian kepada siswa	1	1
		Guru membantu siswa dalam belajar	2	1
	Hubungan siswa dengan siswa	Siswa saling membantu dalam belajar	3	1
		Hubungan antar siswa terjalin dengan baik	4	1
	Keadaan gedung sekolah	Kondisi ruang kelas nyaman untuk belajar	5	1
	Sarana dan prasarana belajar	Fasilitas belajar tersedia dengan baik	6	1
		Media pembelajaran mendukung kegiatan belajar	7	1
	Suasana belajar di sekolah	Suasana belajar tertib dan kondusif	8	1
Jumlah			1-8	8

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen variabel Y

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Motivasi Belajar (Y)	Tekun dalam belajar	Bersungguh-sungguh dalam belajar	1	1
		Menyelesaikan tugas yang diberikan guru	2	1
	Ulet menghadapi kesulitan	Tidak mudah menyerah saat belajar	3	1
	Menunjukkan minat belajar	Senang mengikuti pembelajaran	4	1
		Memperhatikan pelajaran dengan baik	5	1
	Aktif dalam pembelajaran	Aktif bertanya atau menjawab pertanyaan	6	1
	Memiliki semangat berprestasi	Berusaha memperoleh hasil belajar yang baik	7	1
	Tidak mudah menyerah dalam belajar	Berusaha memperbaiki hasil belajar	8	1
Jumlah			1-8	8

2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen merupakan dan pengujian item-item instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui validitas (kehandalan) dan reliabilitas (ketetapan/kemantapan).

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui tingkat keabsahan atau ketepatan suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen yang valid mampu

mengukur data secara tepat sesuai dengan tujuan penelitian sehingga data yang diperoleh tidak menyimpang dari variabel yang diteliti. Tujuan uji validitas adalah untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan dalam instrumen penelitian layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Suatu item dikatakan valid apabila nilai r -hitung lebih besar dari pada r -tabel pada taraf signifikan 5%.¹³

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliabel apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama menghasilkan data yang tetap atau konsisten. Tujuan uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah instrumen penelitian dapat dipercaya dan konsisten sebagai alat pengumpulan data.¹⁴ Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60.¹⁵

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu suatu teknik yang digunakan untuk mengolah data atau informasi yang diperoleh dari penelitian dengan tujuan menyelesaikan masalah yang diteliti secara lengkap. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistik.

¹³ Juniatmoko, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif Dan Mix Method)*, 49.

¹⁴ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)* (Hidayatul Quran, 2019), 54.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta, 2010), 223.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk karena jumlah responden kurang dari 50. Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Uji linearitas tidak dilakukan dalam penelitian ini karena analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Secara teoritis, hubungan antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar diasumsikan bersifat linear. Oleh karena itu, analisis regresi tetap dapat digunakan tanpa melakukan uji linearitas secara khusus.

2. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

α = konstanta

b = koefisien regresi

3. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi kuadrat

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur

MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur yang beralamatkan di Dusun Sidomukti Desa Purwodadi Mekar Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Pada awalnya merupakan Madrasah Filial MTs Ma'arif 5 Sekampung yang berdiri pada tahun 1994 di Desa Karya Mukti, namun hal ini mendapat penolakan dari kepala desa, yang waktu itu dijabat oleh Bapak Suharto, hal ini disebabkan karena beliau telah menerima pendirian sekolah SMP, sehingga MTs dipindahkan di Buanasakti (Purwodadi Mekar) dan namanya menjadi MTs Ma'arif Buanasakti Filial Sekampung dengan koordinator Bapak Sukanto, S.Pd. Seiring dengan berjalannya waktu, sekolah bisa mandiri pada tahun 2001 dengan nama MTs Ma'arif Buanasakti dengan Induk KKM (Kelompok Kerja Madrasah) MTs Ma'arif 5 Sekampung.

Pada tahun 2003 diadakan rapat kerja LP Ma'arif Kabupaten Lampung Timur tentang penertiban madrasah di bawah naungan LP Ma'arif dan perubahan nama madrasah, maka MTs Ma'arif Buanasakti berubah nama menjadi MTs Ma'arif NU 21 Buanasakti. Dan di tahun 2003 juga terakreditasi oleh BAN-NS dengan nilai B, pada tahun 2005

Desa Buanasakti mengadakan pemekaran dan menjadi Purwodadi Mekar. Sehingga saat ini penggunaan nama yang selalu dipakai yaitu: MTs Ma'arif NU 21 Buanasakti Lampung Timur.

Selama masa berdirinya MTs Ma'arif NU 21 Buanasakti Lampung Timur mengalami beberapa pergantian Kepala Madrasah yaitu:

1. Bapak Sukamto, S.Pd.
2. Bapak Jumangin, S.Pd.I
3. Bapak Muklis, A.Ma
4. Bapak Suraji, S.Pd.
5. Bapak H. M. Iswanto, S.HI. M.Pd.I
6. Bapak Nyauri, M.Pd.

Adapun identitas sekolah MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur sebagai berikut:

Nama Madrasah	: MTs Ma'arif NU 21 Buanasakti
Status Madrasah	: Swasta
NPSN / NSM	: 60728757/121218070014
Alamat	: Purwodadi Mekar RT 5 RW 3 Desa Purwodadi Mekar Kec. Batanghari Lampung Timur Lampung
Kecamatan	: Batanghari
Kabupaten/Kota	: Lampung Timur
Kantor Pos	34181
Jenjang Pendidikan	: MTs

NPWP : 00.573.629.3-321.000

Kecamatan : Batanghari

Kabupaten/Kota : Lampung Timur

No. SK Pendirian : KW.08.2/HK.00.8/325/2016

No. SK Operasional : KW.08.2/HK.00.8/325/2016¹

b. Jumlah Siswa Dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir

Tabel 4.1 Jumlah Siswa Dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir

No	Kelas	Jumlah Siswa
		2025-2026
1	VII	16
2	VIII	32
3	IX	28
Jumlah		76

¹Dokumen MTs Ma'arif NU 21 Batanghari Lampung Timur, Disalin pada Tanggal 20 Mei 2026

c. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)

Tabel 4.2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)

No	Nama	Jurusan	Jabatan
1	NYAURI, M.Pd	Pendidikan	Kepala Sekolah
2	NASRUN, S.Pd.I	Pendidikan	Wali Kelas 8.1
3	KASIDI, M.Pd	Pendidikan	Wali Kelas 7
4	SAIFUDIN, S.Pd.I	Pendidikan	Wali Kelas 8.2
5	YUDI HELIMARKO, S.Pd	Pendidikan	Guru
6	BANGKIT SANJAYA, S.Pd.	Pendidikan	Guru
7	SULIS ANGGRAINI, S.Pd.I	Pendidikan	Wali Kelas 9.1
8	SATIMAN, S.H	Hukum	Waka Kurikulum
9	DWI JUMATININGSIH, S.Pd	Pendidikan	Guru
10	INDRI SEVIYANTI, S.Pd.	Pendidikan	Guru
11	NING ARISKA PUTRI, S.Sos.	Komunikasi	Wali Kelas 9.2
12	FREDY PRABOWO, S.Pd.	Pendidikan	Bendahara
13	NURUL ISMA DAMAYANTI S.Ag.	Pendidikan	Guru
14	AHMAD NURWAHID	IPS	Tendik

d. Prasarana

Tabel 4.3 Prasarana MTs Ma'arif NU 21 Buanasakti

No	Nama Prasarana	Panjang (m)	Lebar (m)	Kondisi	Status Kepemilikan	Keterangan
1	Kantor	9	6	Baik	Milik Sendiri	
2	Ruang Kelas VII.1	8	7	Baik	Milik Sendiri	
3	Ruang Kelas VII.2	8	7	Baik	Milik Sendiri	
4	Ruang Kelas VIII	8	7	Baik	Milik Sendiri	
5	Ruang Kelas IX.1	8	7	Baik	Milik Sendiri	
6	Ruang Kelas IX.2	8	7	Baik	Milik Sendiri	
7	Ruang Perpustakaan	8	7	Rusak Ringan	Milik Sendiri	
8	Ruang UKS	0	0	-	-	
9	Masjid	15	15	Baik	Milik Masyarakat	
10	WC Guru Laki-laki	0	0	-	-	
11	WC Guru Perempuan	1	2	Rusak Sedang	Milik Sendiri	
12	WC Siswa Laki-laki	6	2	Baik	Milik Masjid	
13	WC Siswa Perempuan	8	2	Baik	Milik Sendiri	
14	Gudang	6	3	Rusak Ringan	Milik Sendiri	
15	Meja Siswa			Rusak Berat	Milik Sendiri	
16	Kursi Siswa			Rusak Berat	Milik Sendiri	
17	Meja Guru			Rusak Berat	Milik Sendiri	
18	Kursi Guru			Baik	Milik Sendiri	
19	Lemari Kelas			Rusak Berat	Milik Sendiri	
20	Papan Tulis			Rusak Sedang	Milik Sendiri	
21	Kotak Sampah			Rusak Berat	Milik Sendiri	
22	Lemari Guru			Baik	Milik Sendiri	
23	Lemari Arsip			Rusak Berat	Milik Sendiri	

e. Prasarana Penunjang

Tabel 4.4 Prasarana Penunjang

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi	Ket.
1	Komputer	2 Unit	Rusak Sedang	
2	Printer	2 Unit	Rusak Ringan	
3	Proyektor	2 Unit	Baik	
4	Speaker	1 Unit	Rusak Sedang	
5	Laptop	7 Unit	Rusak Sedang	

f. Visi Misi dan Tujuan

VISI :

Taqwa, Cerdas, Terampil dan Berakhlakul Karimah

Indikator Visi:

1. Berperan aktif dalam kegiatan keimanan dan ketakwaan
2. Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik
3. Bermanfaat dan ramah lingkungan
4. Terampil mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

MISI :

1. Meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT
2. Mencetak sumber daya manusia yang berguna bagi seluruh lapisan masyarakat
3. Mengembangkan dakwah Islamiyah

4. Membekali siswa dengan berbagai keterampilan

TUJUAN :

Pada tahun Pelajaran 2025/2026 diharapkan:

1. Terlaksananya aktivitas keimanan dan ketakwaan secara rutin
2. Terwujudnya warga sekolah yang berakhlak mulia
3. Terciptanya pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan
4. Terciptanya lingkungan yang tertib, bersih, indah, nyaman dan kondusif
5. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Untuk memperoleh data mengenai lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU 21 Buanasakti, peneliti menggunakan metode angket langsung yang diberikan kepada siswa sebagai responden penelitian. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup dengan skala Likert yang terdiri atas lima alternatif jawaban. Skor pada setiap butir pernyataan ditentukan berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden, dengan ketentuan sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Kode	Skor
Selalu	SL	5
Sering	SR	4
Kadang-kadang	KK	3
Pernah	P	2
Tidak Pernah	TP	1

Tabel 4.5 Hasil Angket Siswa Kelas VIII

NO	NAMA	SKOR ITEM TIAP BUTIR ANGKET															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	ADS	4	3	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	5	3	5	5
2	AP	3	4	3	5	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	3	4
3	AR	5	4	4	4	3	5	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4
4	BA	5	3	3	3	4	4	3	5	3	3	5	3	4	4	3	5
5	BP	3	3	3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5
6	DKA	5	2	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4
7	DA	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	3	5
8	FAP	5	5	5	4	5	4	2	4	5	4	5	5	5	4	2	4
9	FA	5	3	5	4	5	5	3	4	4	4	5	3	5	5	3	4
10	GDP	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	3	5
11	HK	3	5	4	2	5	4	3	5	4	4	4	5	5	4	3	5
12	IA	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
13	KAP	5	3	5	4	4	3	2	4	5	3	5	3	4	3	2	4
14	LS	5	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	4	3	4	3	4
15	MRM	4	5	4	3	4	4	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4
16	MHH	5	5	5	4	4	4	2	4	5	4	3	5	4	5	4	5
17	NR	4	4	5	3	3	5	5	4	3	4	4	5	5	3	4	3
18	PS	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
19	RAS	4	5	5	4	3	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5
20	RA	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	5	5	4	3	4
21	SY	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5
22	BP	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5
23	IAA	5	5	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	4
24	LJ	3	4	4	4	4	5	3	5	4	5	3	5	4	4	4	3
25	NEA	4	5	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5
26	SN	3	3	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	3	5	3	4
27	SS	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4
28	TA	4	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	5	3	5	5	5
29	DPD	3	4	3	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	5	4	5
30	NM	4	3	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	4	5
31	SDS	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4
32	SNA	3	4	3	4	2	5	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4

a. Uji Validitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Sekolah (X)

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1	0,433	0,349	Valid
X2	0,582	0,349	Valid
X3	0,402	0,349	Valid
X4	0,579	0,349	Valid
X5	0,551	0,349	Valid
X6	0,748	0,349	Valid
X7	0,519	0,349	Valid
X8	0,529	0,349	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dengan 32 siswa pada variabel Lingkungan Sekolah (X), diketahui bahwa seluruh item pernyataan X1 sampai X8 memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,349. Nilai r hitung masing-masing item yaitu X1 sebesar 0,433, X2 sebesar 0,582, X3 sebesar 0,402, X4 sebesar 0,579, X5 sebesar 0,551, X6 sebesar 0,748, X7 sebesar 0,519, dan X8 sebesar 0,529. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Lingkungan Sekolah memenuhi syarat validitas.

Dengan demikian, seluruh butir pernyataan pada variabel Lingkungan Sekolah dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,349). Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan telah mampu mengukur variabel Lingkungan Sekolah secara tepat sehingga layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar (Y)

Item	r Hitung	t Tabel	Keterangan
Y1	0,482	0,349	Valid
Y2	0,600	0,349	Valid
Y3	0,416	0,349	Valid
Y4	0,430	0,349	Valid
Y5	0,447	0,349	Valid
Y6	0,461	0,349	Valid
Y7	0,490	0,349	Valid
Y8	0,400	0,349	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dengan 32 siswa pada variabel Motivasi Belajar (Y), diketahui bahwa seluruh item pernyataan Y1 sampai Y8 memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,349. Nilai r hitung masing-masing item yaitu Y1 sebesar 0,482, Y2 sebesar 0,600, Y3 sebesar 0,416, Y4 sebesar 0,430, Y5 sebesar 0,447, Y6 sebesar 0,461, Y7 sebesar 0,490, dan Y8 sebesar 0,400. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Motivasi Belajar memenuhi syarat validitas.

Dengan demikian, seluruh butir pernyataan pada variabel Motivasi Belajar dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung > r tabel (0,349). Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan telah mampu mengukur variabel Motivasi Belajar dengan baik sehingga layak digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Lingkungan Sekolah	0,626	8	Reliabel
Motivasi Belajar	0,661	8	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Berdasarkan hasil pengujian, variabel Lingkungan Sekolah (X) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,626 dan variabel Motivasi Belajar (Y) sebesar 0,661, sehingga kedua variabel dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

c. Uji Normalitas

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.90516034
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.078
	Negative	-.123
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.242
	99% Confidence Interval	Lower Bound .231
		Upper Bound .253

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, diketahui jumlah data penelitian (N) sebanyak 32 responden. Hasil pengujian menunjukkan nilai

Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dan nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,242. Dalam uji normalitas, data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, nilai signifikansi yang diperoleh yaitu $0,200 > 0,05$ dan $0,242 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian memiliki distribusi yang normal. Dengan demikian, data variabel penelitian memenuhi asumsi normalitas sehingga dapat digunakan untuk analisis statistik parametrik dan pengujian hipotesis selanjutnya.

d. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	18.754	.362		51.747
	Lingkungan Sekolah	.223	.016	.930	13.863
					Sig.

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier sederhana, diperoleh nilai konstanta (Constant) sebesar 18,754 dan nilai koefisien regresi variabel Lingkungan Sekolah sebesar 0,223. Dengan demikian, persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh adalah:

$$Y=18,754+0,223X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel Lingkungan Sekolah (X) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka variabel Motivasi Belajar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,223 satuan. Nilai koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar.

Hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung sebesar 13,863 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka variabel Lingkungan Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan sekolah, maka semakin tinggi motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian, variabel Lingkungan Sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	18.754	.362		51.747
	Lingkungan Sekolah	.223	.016	.930	13.863
					Sig.
					.000
					.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diketahui bahwa variabel Lingkungan Sekolah memperoleh nilai t hitung sebesar 13,863 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Selain itu, apabila dibandingkan dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden 32 yaitu sebesar 2,042, maka diperoleh hasil t hitung $>$ t tabel ($13,863 > 2,042$). Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga variabel Lingkungan Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar.

b. Koefisien Determinasi

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	Model Summary ^b		
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.930 ^a	.865	.860	.36565

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah

b. Dependent Variabel: Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,865. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Sekolah mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel Motivasi Belajar sebesar 86,5%, sedangkan sisanya sebesar 13,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Nilai R sebesar 0,930, yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar berada

pada kategori sangat kuat. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,860 menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyesuaian, kemampuan variabel Lingkungan Sekolah dalam menjelaskan variabel Motivasi Belajar tetap tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Sekolah memiliki kontribusi yang besar dalam memengaruhi Motivasi Belajar peserta didik.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel lingkungan sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU 21 Buanasakti. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,223 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga lingkungan sekolah terbukti memberikan pengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,865 atau 86,5%, yang berarti lingkungan sekolah mampu memberikan kontribusi pengaruh sebesar 86,5% terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 13,5% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian, seperti faktor keluarga, kondisi psikologis siswa, metode pembelajaran, maupun faktor internal siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik kondisi lingkungan sekolah, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Lingkungan sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi hubungan guru dengan siswa, hubungan antar siswa, kondisi gedung sekolah, sarana

prasarana belajar, serta suasana belajar yang kondusif. Kondisi lingkungan yang nyaman dan mendukung mampu memberikan rasa aman, meningkatkan fokus belajar, serta mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sebaliknya, lingkungan sekolah yang kurang mendukung dapat menyebabkan siswa kurang bersemangat, pasif, dan kurang memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran.²

Teori Slameto menjelaskan bahwa lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang memengaruhi proses belajar siswa. Lingkungan sekolah mencakup lingkungan sosial seperti hubungan guru dengan siswa dan hubungan antar siswa, serta lingkungan non-sosial seperti fasilitas belajar dan kondisi fisik sekolah. Apabila seluruh komponen tersebut berjalan dengan baik, maka siswa akan merasa nyaman sehingga motivasi belajar meningkat.³ Kondisi tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh yang sangat kuat antara lingkungan sekolah dengan motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini juga didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wiwi et al., (2022) yang menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa lingkungan sekolah yang kondusif mampu meningkatkan minat, perhatian, serta semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hasil tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini, di mana lingkungan sekolah

²Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (2021; Bumi Aksara, t.t.), 23

³Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (2010; Rineka Cipta). 64-69

terbukti menjadi faktor yang mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.⁴

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Lu'lu'ul Khusnanut Thohir dan Mohamad Arief Rafsanjani (2021) yang menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki hubungan positif terhadap motivasi belajar siswa. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar yang sama-sama menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hubungan sosial yang baik antara guru dan siswa, hubungan harmonis antar peserta didik, kondisi sekolah yang nyaman, serta fasilitas belajar yang memadai mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu terus meningkatkan kualitas lingkungan sekolah agar motivasi belajar siswa semakin meningkat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

⁴Wiwi Pratiwi Sumardi dkk., "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 7, no. 1 (2022). 35-48

⁵Lu'lu'ul Khusnanut Thohir dan Mohamad Arief Rafsanjani, "Analisis Hubungan Antara Religiusitas dan Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA NU Bancar," *Jurnal PTK dan Pendidikan* 7, no. 1 (2021): 8.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU 21 Buanasakti, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,865 atau 86,5%. Artinya, sebesar 86,5% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, sedangkan sisanya sebesar 13,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan nilai tersebut, pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori besar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang sangat kuat dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan membangun hubungan yang baik dengan siswa, menerapkan pembelajaran yang menarik, serta memberikan motivasi dan

perhatian kepada siswa. Dengan demikian, motivasi belajar siswa dapat terus meningkat dan dipertahankan.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan lingkungan sekolah secara optimal dengan menjaga hubungan yang baik dengan guru dan teman, memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran agar motivasi belajar semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adab, Zubairi. Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Pendidikan Agama Islam. Penerbit Adab, t.t.
- Amruddin, dkk. Metodologi Penelitian Manajemen. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta, 2010.
- Dirna, Fitria Cita. "Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 2, no. 1 (2020): 50.
- Farida, Nur. "Fungsi dan Aplikasi Motivasi dalam Pembelajaran." *Education and Learning Journal* 2, no. 2 (2021): 118.
- Fauzan, Rusydi, Asmirin Noor, Zahrudin Hodsay, dkk. Manajemen Dan Motivasi. Get Press Indonesia, 2023.
- Fuad Hasyim, Juniatmoko, Annida Unatiq Ulya, Nurwulan Purnasari, dan Ronnawan. *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method)*. Guepedia, t.t.
- Hasanudin, Ahmad Zaid. "Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif NU 5 Sekampung Tahun Pelajaran 2019/2020. 2020."
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran, 2019.
- Juniatmoko, Fuad Hasyim, Annida Unatiq Ulya, Nurwulan Purnasari, dan Ronnawan. *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method)*. Guepedia, t.t.
- Kusumastuti, Adhi, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Martina, Martina, Nyayu Khodijah, dan Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019).
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis)*. Raja Grafindo Persada, 2010.

- Mukhid, Abd. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Jakad Media Publishing, t.t.
- Muslimin, Dian, dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Get Press Indonesia, 2023.
- Pratiwi Sumardi, Wiwi, dkk. "Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 7, no. 1 (2022).
- Q.S At-Taubah:119
- Sa'adah, Nurul, dkk. "Analisis Faktor Lingkungan Sekolah yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2021).
- Santoso, Imam, dan Harries Madiistriyatno. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Indigo Media, 2021.
- Siyoto, Sandu, dan Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, 2015.
- Singerin, Sarlota. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. CV. Azka Pustaka, 2022.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Shodiq, Mohammad Fajar, dan Didit Darmawan. "Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama." *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2025).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2023.
- Suparlan. *Manajemen Berbasis Sekolah: Dari Teori Sampai dengan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2022.
- Thohir, Lu'lu'ul Khusnanut, dan Mohamad Arief Rafsanjani. "Analisis Hubungan Antara Religiusitas dan Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA/SMK NU Bancar." *Jurnal PTK dan Pendidikan* 7, no. 1 (2021).
- Triwiyanto, Teguh. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.

Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.

Unaradjan, Dominikus Dolet. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta, 2019.

Widi Winarni, Endang. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.

Zakaria, Mia, dan Dewi Arumsari. *Jeli Membangun Karakter Anak*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2018.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Rola Metro Lampung 24111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47200, Website: www.tarbiyah.metroinn.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metroinn.ac.id

Nomor : B-4250/In.28/J/TL.01/08/2023
Lampiran :
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
KEPALA MADRASAH MTS MAARIF NU 21
BUANA SAKTI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

NAMA : FITRIANA
NPM : 1901010027
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTS MA'ARIF NU 21
BUANASAKTI

untuk melakukan prasurvey di MTS MAARIF NU 21 BUANA SAKTI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Agustus 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I
NIP 19780314200710 1 003

Lampiran 2. Balasan Prasurvey



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH TsANAWIYAH MA'ARIF NU 21
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
TERAKREDITASI B**

Email : mtsmaarifnu21buanasakti@gmail.com

Alamat : Desa Purwodadi Mekar Kecamatan Batanghari Lampung Timur Kode Pos 34181

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PRASURVEY

Nomor : 009 /517/MTs M/21/II/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Kepala Madrasah MTs Ma'arif NU 21 Buanasakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : Nyauri, M.Pd
Nip : -
Alamat : Desa Karyamukti, Kecamatan Sekampung
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : Fitriana
NPM : 1901010027
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Sekripsi : PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTs MA'ARIF NU 21 BUANASAKTI

Telah melaksanakan Prasurvey dimadrasah kami sesuai dengan surat ijin presurvey nomor : B-4250/In.28/J/TL.01/08/2023, tanggal 11 Agustus 2023.

Demikian Surat keterangan ini kami berikan, semoga bermanfaat dan dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Batanghari, 04 Pebruari 2026

Kepala Madrasah


NYAURI, M.Pd

Lampiran 3. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1945/In.28.1/J/TL.00/05/2026
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Isti Fatonah (Pembimbing)

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **FITRIANA**
NPM : 1901010027
Semester : 14 (Empat Belas)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTS MAARIF NU 21
BUANASAKTI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Mei 2026
Ketua Program Studi,
Dewi Masitoh
NIP. 199306182020122019



Lampiran 4. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1 997/In.28/D.1 /TL.01 /05/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **FITRIANA**
NPM : 1901010027
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di MTS MA'ARIF NU 21 BUANASAKTI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTS MA'ARIF NU 21 BUANASAKTI".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 Mei 2026

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP 1 9880823 201503 1 007



Lampiran 5. Surat Izin Reaserch



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1 998/In.28/D.1/TL.00/05/2026
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA MTS MA`ARIF NU 21
BUANASAKTI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1 997/In.28/D.1 /TL.01 /05/2026, tanggal 22 Mei 2026 atas nama saudara:

Nama : FITRIANA
NPM : 1901010027
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MTS MA`ARIF NU 21 BUANASAKTI bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS MA`ARIF NU 21 BUANASAKTI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTS MA`ARIF NU 21 BUANASAKTI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 22 Mei 2026
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 1 9880823 201503 1 007

Lampiran 6. Surat Balasan Izin *Research*



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH TsANAWIYAH MA'ARIF NU 21
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
TERAKREDITAS B**

Email : mtsmaarifnu21buanasakti@gmail.com

Alamat : Desa Puwodadi Mekar Kecamatan Batanghari Lampung Timur Kode Pos 34181

SURAT BALASAN RESEARCH
Nomor : 022/517/MTs/21/V/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Kepala Madrasah MTs Ma'arif NU 21 Buanasakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : Nyauri, M.Pd
Nip : -
Alamat : Desa Karyamukti, Kecamatan Sekampung
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa

Nama : Fitriana
NPM : 1901010027
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTs MA'ARIF NU 21
BUANASAKTI

Telah melaksanakan research di madrasah kami sesuai dengan surat izin research Nomor : B-1998/In.28/D.1/TL.00/05/2026, tanggal 23 Mei 2026.

Demikian surat keterangan ini kami berikan, semoga bermanfaat dan dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Batanghari, 23 Mei 2026



Lampiran 7. Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-389/Un.36/S/U.1/OT.01/05/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : FITRIANA
NPM : 1901010027
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 1901010027.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Mei 2026
Kepala Perpustakaan,

Han Gauroni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009

Lampiran 8. Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPUL DATA (APD) PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTs MA'ARIF NU 21 BUANASAKTI

INSTRUMEN ANGKET

A. Pedoman Angket

1. Angket ini ditujukan kepada siswa MTs Ma'arif NU 21 Buanasakti dengan tujuan memperoleh data mengenai lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa.
2. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu responden memilih salah satu jawaban yang telah tersedia.
3. Angket ini digunakan untuk mengukur variabel lingkungan sekolah sebagai variabel bebas (X) dan motivasi belajar sebagai variabel terikat (Y).
4. Jawaban responden hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan mempengaruhi nilai maupun nama baik responden.
5. Responden diminta menjawab setiap pernyataan dengan jujur sesuai keadaan yang sebenarnya.

B. Angket Lingkungan Sekolah

1. Nama :
2. Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Tuliskan identitas nama dan kelas anda pada format yang telah disediakan.
2. Jawablah dengan benar dan jujur pernyataan dibawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, identitas anda akan kami rahasiakan dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai akademis anda.

3. Cara menjawabnya adalah berilah tanda ceklis (✓) dan pilihlah alternatif jawaban pada kolom SL, SR, KK, dan TP yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

P : Pernah

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KK	P	TP
1.	Guru memberikan perhatian kepada siswa saat pembelajaran berlangsung					
2.	Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar					
3.	Siswa saling membantu dalam kegiatan belajar					
4.	Hubungan antar siswa di sekolah terjalin dengan baik					
5.	Kondisi ruang kelas nyaman digunakan untuk belajar					
6.	Fasilitas belajar di sekolah tersedia dengan baik					
7.	Media pembelajaran mendukung kegiatan belajar siswa					
8.	Suasana belajar di sekolah tertib dan kondusif					

KISI-KISI INSTRUMEN VARIABEL X

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Lingkungan Sekolah (X)	Hubungan guru dengan siswa	Guru memberikan perhatian kepada siswa	1	1
		Guru membantu siswa dalam belajar	2	1
	Hubungan siswa dengan siswa	Siswa saling membantu dalam belajar	3	1
		Hubungan antar siswa terjalin dengan baik	4	1
	Keadaan gedung sekolah	Kondisi ruang kelas nyaman untuk belajar	5	1
	Sarana dan prasarana belajar	Fasilitas belajar tersedia dengan baik	6	1
		Media pembelajaran mendukung kegiatan belajar	7	1
	Suasana belajar di sekolah	Suasana belajar tertib dan kondusif	8	1
Jumlah			1-8	8

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTs MA'ARIF NU 21 BUANASAKTI

ANGKET MOTIVASI BELAJAR (Y)

No	Pernyataan	SL	SR	KK	P	TP
1.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran					
2.	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan guru					
3.	Saya tidak mudah menyerah saat mengalami kesulitan belajar					
4.	Saya senang mengikuti kegiatan pembelajaran					
5.	Saya memperhatikan pelajaran dengan baik					
6.	Saya aktif bertanya atau menjawab pertanyaan saat pembelajaran					
7.	Saya berusaha memperoleh hasil belajar yang baik					
8.	Saya berusaha memperbaiki hasil belajar yang kurang baik					

KISI-KISI INSTRUMEN VARIABEL Y

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Motivasi Belajar (Y)	Tekun dalam belajar	Bersungguh-sungguh dalam belajar	1	1
		Menyelesaikan tugas yang diberikan guru	2	1
	Ulet menghadapi kesulitan	Tidak mudah menyerah saat belajar	3	1
	Menunjukkan minat belajar	Senang mengikuti pembelajaran	4	1
		Memperhatikan pelajaran dengan baik	5	1
	Aktif dalam pembelajaran	Aktif bertanya atau menjawab pertanyaan	6	1
	Memiliki semangat berprestasi	Berusaha memperoleh hasil belajar yang baik	7	1
	Tidak mudah menyerah dalam belajar	Berusaha memperbaiki hasil belajar	8	1
Jumlah			1-8	8

Alternatif Jawaban	Kode	Skor
Selalu	SL	5
Sering	SR	4
Kadang-kadang	KK	3
Pernah	P	2
Tidak Pernah	TP	1

INSTRUMEN DOKUMENTASI

No	Indikator Dokumentasi	Ada	Tidak
1.	Profil singkat MTs Ma'arif NU 21 Buanasakti		
2.	Visi dan misi MTs Ma'arif NU 21 Buanasakti		
3.	Data jumlah siswa MTs Ma'arif NU 21 Buanasakti		
4.	Data guru dan tenaga kependidikan MTs Ma'arif NU 21 Buanasakti		
5.	Data sarana dan prasarana MTs Ma'arif NU 21 Buanasakti		
6.	Data rombongan belajar MTs Ma'arif NU 21 Buanasakti		
7.	Dokumentasi penyebaran angket penelitian		

Dosen Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, M.A.
NIP. 196705311993032003

Metro, 14 Mei 2026

Peneliti



Fitriana
NPM. 1901010027

Lampiran 9. Outline

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTS MA'ARIF NU 21 BUANASAKTI

OUTLINE

Halaman Sampul
 Halaman Judul
 Halaman Persetujuan
 Halaman Pengesahan
 Abstrak
 Halaman Orisinalitas Penelitian
 Halaman Motto
 Halaman Persembahan
 Halaman Kata Pengantar
 Daftar Isi
 Daftar Tabel
 Daftar Gambar
 Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Motivasi Belajar
 1. Pengertian Motivasi Belajar
 2. Macam-macam Motivasi
 3. Fungsi Motivasi
 4. Ciri-ciri Motivasi Belajar
- B. Lingkungan Sekolah
 1. Pengertian Lingkungan Sekolah
 2. Faktor-faktor Lingkungan Sekolah
 3. Lingkungan Sekolah Sebagai Faktor Ekstern Dalam Belajar
- C. Hubungan Lingkungan Sekolah Sebagai Faktor Ekstern Dalam Belajar
- D. Kerangka Berfikir
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 196705311993032003

Sekampung, 12 Mei 2026
Peneliti



Fitriana
NPM. 1901010029

Lampiran 10. Output SPSS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.90516034
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.078
	Negative	-.123
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.242
	99% Confidence Interval Lower Bound	.231
	Upper Bound	.253

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Regresi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.930 ^a	.865	.860	.36565

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.694	1	25.694	192.172	.000 ^b
	Residual	4.011	30	.134		
	Total	29.705	31			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah

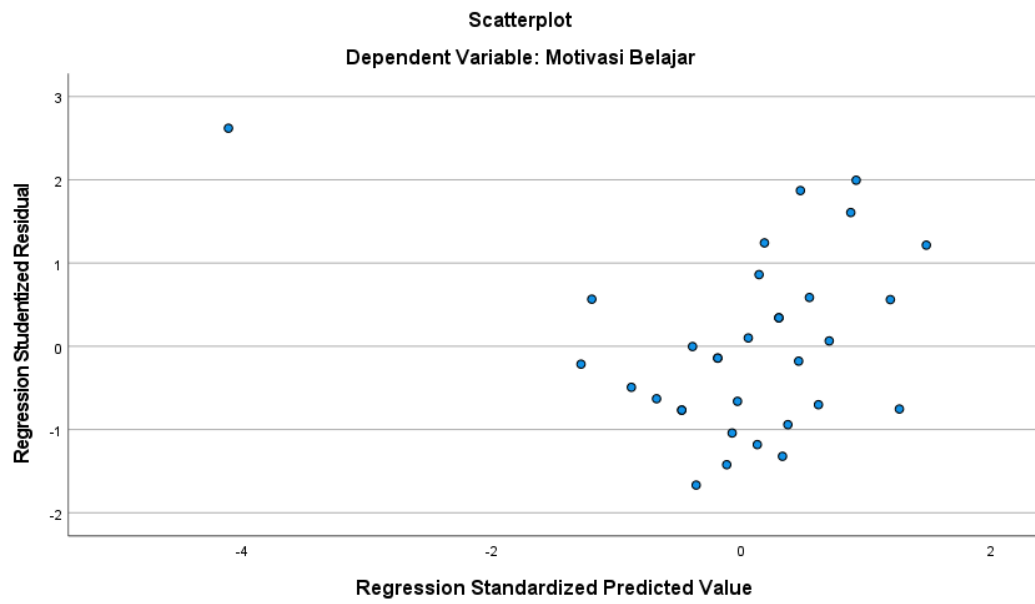
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.754	.362		51.747	.000
	Lingkungan Sekolah	.223	.016	.930	13.863	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	19.9587	25.0497	23.6972	.91040	32
Std. Predicted Value	-4.106	1.486	.000	1.000	32
Standard Error of Predicted Value	.065	.277	.083	.038	32
Adjusted Predicted Value	19.1132	25.0016	23.6696	1.02261	32
Residual	-.59860	.70791	.00000	.35970	32
Std. Residual	-1.637	1.936	.000	.984	32
Stud. Residual	-1.667	2.620	.030	1.066	32
Deleted Residual	-.62057	1.47006	.02761	.44425	32
Stud. Deleted Residual	-1.720	2.934	.045	1.109	32
Mahal. Distance	.001	16.862	.969	2.959	32
Cook's Distance	.000	4.649	.167	.818	32
Centered Leverage Value	.000	.544	.031	.095	32

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Charts



Correlasi

		Correlations								
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	Total_X
X1	Pearson Correlation	1	.132	.398*	.204	.221	.222	-.151	.125	.433*
	Sig. (2-tailed)		.472	.024	.263	.223	.222	.408	.495	.013
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2	Pearson Correlation	.132	1	.126	.073	.283	.255	.094	.268	.582**
	Sig. (2-tailed)	.472		.491	.689	.117	.158	.609	.139	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3	Pearson Correlation	.398*	.126	1	.200	.166	.211	.059	-.078	.402*
	Sig. (2-tailed)	.024	.491		.273	.364	.247	.747	.673	.022
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X4	Pearson Correlation	.204	.073	.200	1	.331	.399*	.224	.154	.579**
	Sig. (2-tailed)	.263	.689	.273		.064	.024	.217	.399	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X5	Pearson Correlation	.221	.283	.166	.331	1	.353*	.262	-.038	.551**
	Sig. (2-tailed)	.223	.117	.364	.064		.047	.148	.838	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X6	Pearson Correlation	.222	.255	.211	.399*	.353*	1	.562**	.400*	.748**
	Sig. (2-tailed)	.222	.158	.247	.024	.047		.001	.023	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X7	Pearson Correlation	-.151	.094	.059	.224	.262	.562**	1	.172	.519**
	Sig. (2-tailed)	.408	.609	.747	.217	.148	.001		.348	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X8	Pearson Correlation	.125	.268	-.078	.154	-.038	.400*	.172	1	.529**
	Sig. (2-tailed)	.495	.139	.673	.399	.838	.023	.348		.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Total_X	Pearson Correlation	.433*	.582**	.402*	.579**	.551**	.748**	.519**	.529**	1
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.022	.001	.001	.000	.002	.002	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations								
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.287	.231	.134	.051	.000	-.076	.171	.482**
	Sig. (2-tailed)		.112	.204	.465	.780	1.000	.680	.349	.005
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y2	Pearson Correlation	.287	1	.275	.431*	-.122	.279	.254	.111	.600**
	Sig. (2-tailed)	.112		.128	.014	.506	.121	.161	.545	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y3	Pearson Correlation	.231	.275	1	-.142	-.012	.334	-.127	-.075	.416*
	Sig. (2-tailed)	.204	.128		.439	.949	.061	.487	.682	.018
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y4	Pearson Correlation	.134	.431*	-.142	1	.096	-.154	.316	.023	.430*
	Sig. (2-tailed)	.465	.014	.439		.603	.401	.079	.901	.014
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y5	Pearson Correlation	.051	-.122	-.012	.096	1	.033	.128	.073	.447*
	Sig. (2-tailed)	.780	.506	.949	.603		.859	.484	.691	.010
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y6	Pearson Correlation	.000	.279	.334	-.154	.033	1	.159	.248	.461**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.121	.061	.401	.859		.385	.170	.008
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y7	Pearson Correlation	-.076	.254	-.127	.316	.128	.159	1	.180	.490**
	Sig. (2-tailed)	.680	.161	.487	.079	.484	.385		.324	.004
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y8	Pearson Correlation	.171	.111	-.075	.023	.073	.248	.180	1	.400*
	Sig. (2-tailed)	.349	.545	.682	.901	.691	.170	.324		.023
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Total_Y	Pearson Correlation	.482**	.600**	.416*	.430*	.447*	.461**	.490**	.400*	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.018	.014	.010	.008	.004	.023	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.626	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.661	8

Lampiran 11. Hasil Angket Siswa Kelas VIII

NO	NAMA	SKOR ITEM TIAP BUTIR ANGKET															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	ADS	4	3	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	5	3	5	5
2	AP	3	4	3	5	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	3	4
3	AR	5	4	4	4	3	5	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4
4	BA	5	3	3	3	4	4	3	5	3	3	5	3	4	4	3	5
5	BP	3	3	3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5
6	DKA	5	2	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4
7	DA	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	3	5
8	FAP	5	5	5	4	5	4	2	4	5	4	5	5	5	4	2	4
9	FA	5	3	5	4	5	5	3	4	4	4	5	3	5	5	3	4
10	GDP	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	3	5
11	HK	3	5	4	2	5	4	3	5	4	4	4	5	5	4	3	5
12	IA	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
13	KAP	5	3	5	4	4	3	2	4	5	3	5	3	4	3	2	4
14	LS	5	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	4	3	4	3	4
15	MRM	4	5	4	3	4	4	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4
16	MHH	5	5	5	4	4	4	2	4	5	4	3	5	4	5	4	5
17	NR	4	4	5	3	3	5	5	4	3	4	4	5	5	3	4	3
18	PS	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
19	RAS	4	5	5	4	3	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5
20	RA	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	5	5	4	3	4
21	SY	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5
22	BP	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5
23	IAA	5	5	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	4
24	LJ	3	4	4	4	4	5	3	5	4	5	3	5	4	4	4	3
25	NEA	4	5	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5
26	SN	3	3	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	3	5	3	4
27	SS	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4
28	TA	4	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	5	3	5	5	5
29	DPD	3	4	3	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	5	4	5
30	NM	4	3	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	4	5
31	SDS	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4
32	SNA	3	4	3	4	2	5	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4

Lampiran 12. Kartu Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47298; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Fitriana
NPM : 1901010027

Program Studi : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 17 7 2026	- Ace BAB 1 - V - Giekan di forum harus bisa di seputkan ke tabel sonentor - Ace untuk daftar Munafasyah!	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing


Dra. Isti Fatmahan, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Fitriana
NPM : 1901010027

Program Studi : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 26/5 2022	Perbaiki BAB IV sama dengan hasil angket dan dokumen lain - selisih di buku contoh dan format karya yg hasil penelitian dan pembahasan.	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatimah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMUR SIWO LAMPUNG**

Nama : Fitriana
NPM : 1901010027

Program Studi : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	sen 2/ 6 2022	Revisi BAB V bimbingan dan form - susunan dan berisi analisis dan perbandingan statistik - formasi dan signa, apa yang ruji kemun	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masnita, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmahan, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Fitriana
NPM : 1901010027

Program Studi : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	13/26 5	<u>BAB III</u> 1. Metodologi penelitian - Rancangan Penelitian horar Jelas, mulai dari bentuk, jenis & sifat penelitian. 2. Definisi Operasional Variabel - Indikator horar jelas dan saling berkaitan 3. Rumusnya yang sesuai dengan jumlah populasi/ responden.	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Fitriana
NPM : 1901010027

Program Studi : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	18/05 2024	⇒ Acc APD ⇒ Sediakan lanjut Ajuan Surat Reaserch	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47298; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Fitriana
NPM : 1901010027

Program Studi : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	14/26 5	⇒ Acc BAB I-III - lanjut buat APD sesuai dengan teori-teori teori BAB III (operasional variabel)	
	15/26 5	⇒ Bimbingan APD *) Silahkan teori sesuai dengan operasional variabel	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatimah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Fitriana
NPM : 1901010027

Program Studi : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	11/26 5	- ace outline - silsilah logis Bat BAB 1 - III	
	12/26 5	1. Prinsip BAB 1 - III 2. Persepsi LBM 3. Silsilah identifikasi dari masalah sesuai fenomena lapangan 4. Susun batasan masalah diambil dari identifikasi	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 1993061820201220192

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmahan, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775. Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Fitriana
NPM : 1901010027

Program Studi : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		u. Tujuan & Manfaat sesuai dengan rumusan masalah • BAB II o) Variabel X disusun sesuai dengan outline yang dibuat o) Teori minimal 3 referensi o) Indikator variabel harus jelas o) Variabel Y disusun sesuai outline yang dibuat	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masduki, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmahan, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Fitriana
NPM : 1901010027

Program Studi : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 23/2025 4	see proposal met di after lu seminar	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmahan, MA
NIP. 19670331 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47298; Website: www.uinjusa.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Fitriana
NPM : 1901010027

Program Studi : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	8/26 15	→ outline - sesuai dengan rancangan penelitian dari variabel X dan variabel Y	
	9/26 15	→ Revisi sesuai kecil detail	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dwi Masitoh, M.Pd.
NIP. 1993061820201220193

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmahan, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Fitriana
NPM : 1901010027

Program Studi : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	10 / 03	1. Penulisan footnote dimulai dari NO. I setiap BAB 2. BAB II -> Tesi ditambah	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmahan, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMUR SIWO LAMPUNG**

Nama : Fitriana
NPM : 1901010027

Program Studi : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	13 / 2024 104	1- Pendirian Keleren 3 saja 2- Referensi 5 dari kementerian 3. Plagiasi Maksmud 2s 4. Unggahan → Materi 3 Buku 5. Motivasi Belajar → 5 Referensi	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmahan, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Fitriana
 NPM : 1901010027

Program Studi : PAI
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	4 / 2024 12	1. kata pengantar 2. Penomoran 3. Penelitian Delevan min. 3 4. kutipan langsung, tidak boleh diawali paragraf 5. latar belakang - kurang Wawancara - Siswa - Waka Sorpat	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 1993061820201220194

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjusila.ac.id; e-mail: humas@uinjusila.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Fitriana
NPM : 1901010027

Program Studi : PAI
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	03 / 2026 / 2	1. Identifikasi Masalah - Intirari Wawancara 2. Lingkungan Sekolah - " Sehat - " Damai 3. Batasan Masalah - Harus lebih sedikit dan rumusan masalah 4. BAB II - Pengertian Lingkungan Sekolah - Macam-macam Lingkungan Sekolah 5. Ho atau Ho	

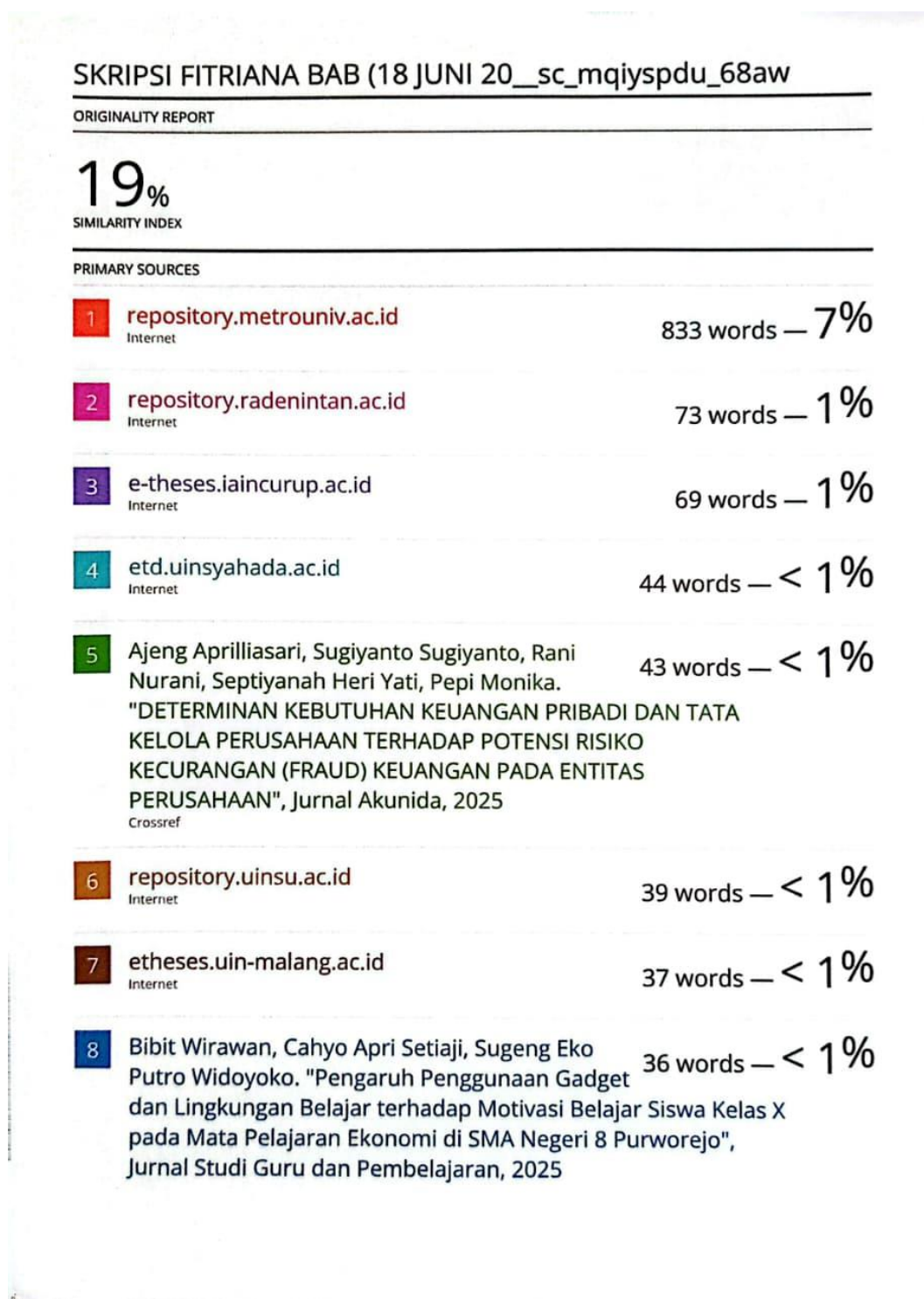
Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Lampiran 12. Hasil Tes Turnitin



MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 SURAKARTA DALAM KONTEKS BIMBINGAN KONSELING", PANDALUNGAN : Jurnal Penelitian Pendidikan, Bimbingan, Konseling dan Multikultural, 2026
Crossref

- 92 Nafi, Zidni Choiron. "Pengaruh Komunikasi Organisasi dan Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)
ProQuest 6 words — < 1%

- 93 Saputro, Haryanto Budi. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus: Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Purbalingga Dan SMP Negeri 3 Kutasari)", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022
ProQuest 6 words — < 1%

- 94 Tamrin, Mohammad. "Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Mutu Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Ta'alumussibyan Sitanggal Kabupaten Brebes", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022
ProQuest 6 words — < 1%

- 95 eprints.iain-surakarta.ac.id
Internet 6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE CHAPTERS OFF
EXCLUDE MULTIMEDIA OFF

 22/10/2026

Lampiran 13. Dokumentasi

Penjelasan teknik pengisian angket



Membagikan lembar angket



Mengamati pelaksanaan pengisian angket



Wawancara dengan wali kelas VIII



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Fitriana, lahir pada tanggal 16 Agustus 2000 di Desa Karya Mukti, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Penulis adalah anak kedua dari Bapak Suprpto dan Ibu Kis Rohani. Saat ini Penulis bertempat tinggal di RT/RW 008/003 Desa Karya Mukti, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Penulis menyelesaikan pendidikan di TK LKMD Karyamukti (2005-2006), kemudian melanjutkan di SD Negeri 1 Karyamukti (2006-2012), kemudian melanjutkan di SMP Negeri 3 Sekampung (2013-2016), kemudian melanjutkan di SMA Negeri 2 Sekampung (2016-2019). Pada tahun 2019, Penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Lampung yang sekarang alih status menjadi UIN Jurai Siwo Lampung melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur SPAN-PTKIN.

Pada tahun yang sama penulis telah tercatat sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Bagi penulis menjadi seorang mahasiswa Tarbiyah merupakan sesuatu hal yang banyak membawa manfaat dan kebaikan bagi kehidupan penulis. Menjadi seorang pendidik adalah sebuah cita-cita penulis. Harapan penulis dapat lulus kuliah dengan hasil yang maksimal dan dapat membahagiakan orangtua serta mampu mewujudkan cita-cita menjadi seorang pendidik yang berguna bagi orang lain.